

ABSTRAK

Qolbi Nur Hidayanto. 210531100130. Program Studi Ilmu Komunikasi. Etnografi Komunikasi dalam Proses *Self Mitigation* Bencana Sebagai *Indegenous Knowledge* Masyarakat Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat di Kabupaten Sumenep melakukan self mitigasi bencana sebagai bagian dari pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*). Fokus penelitian ini adalah menggali kearifan lokal yang tertanam dalam budaya masyarakat dan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan untuk mengurangi risiko dan dampak bencana alam. Secara khusus, penelitian ini menelaah mekanisme, proses, dan praktik budaya seperti “rakad desa” yang dilaksanakan oleh masyarakat sebagai bentuk permohonan keselamatan dan pengurangan kerentanan terhadap bencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi etnografi komunikasi. Data diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan informan yang dipilih berdasarkan relevansi terhadap tujuan penelitian, yaitu perwakilan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), tokoh agama, dan masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan self mitigasi bencana. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan pasif dan wawancara mendalam, yang difokuskan pada interaksi antara bahasa, komunikasi, dan praktik budaya dalam konteks mitigasi bencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self mitigasi bencana di Kabupaten Sumenep sangat erat kaitannya dengan kearifan lokal dan praktik budaya yang berfungsi sebagai strategi preventif maupun adaptif. Pengetahuan lokal ini tercermin melalui ritual tradisional, kegiatan keagamaan, serta interaksi sosial yang memperkuat ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengakuan dan integrasi pengetahuan lokal ke dalam kerangka formal manajemen bencana guna meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan tanggap masyarakat.

Kata kunci: self mitigasi bencana, pengetahuan lokal, etnografi komunikasi, kearifan lokal, masyarakat Sumenep.

ABSTRACT

Qolbi Nur Hidayanto. 210531100130. Communication Studies Program. *Communication ethnography in the process of disaster self-mitigation as indigenous knowledge of the Sumenep community*

This study aims to understand how the community in Sumenep practices disaster self-mitigation as part of their indigenous knowledge. The research focuses on exploring the local wisdom embedded within the community's culture and how it is utilized to mitigate the risks and impacts of natural disasters. Specifically, the study investigates the mechanisms, processes, and cultural events—such as "rakad desa"—that are implemented by the community to seek protection and reduce vulnerability during disasters. The research employs a qualitative approach using an ethnographic communication study design. Data were collected through purposive sampling, with informants selected based on their relevance to the research objectives: representatives from the Regional Disaster Management Agency (BPBD), religious leaders, and community members actively involved in disaster self-mitigation activities. Data collection techniques included passive participant observation and in-depth interviews, focusing on the interaction between language, communication, and cultural practices in disaster mitigation. The findings reveal that disaster self-mitigation in Sumenep is deeply rooted in local wisdom and cultural rituals that serve as both preventive and adaptive strategies. The community's indigenous knowledge manifests through traditional practices, religious ceremonies, and social interactions that reinforce resilience against disasters. This study highlights the importance of recognizing and integrating local knowledge into formal disaster management frameworks to enhance community preparedness and response.

Keywords: *disaster self-mitigation, indigenous knowledge, ethnographic communication, local wisdom, Sumenep community.*